BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sampah rumah tangga adalah merupakan hal yang tidak asing lagi ditelinga kita maupun dikalangan masyarakat setempat, sampah sering kali diabaikan oleh semua orang. Padahal sampah juga memiliki ekonomi yang bernilai sangat tinggi, seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan jumlah ekonomi. di suatu daerah maka semakin meningkat pula volume sampah yang akan dihasilkan dari sampah rumah tangga dalam setiap rumah. Ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dan pengelolaan sampah yang dilakukan membuat sampah menjadi menumpuk dan menimbulkan pencemaran lingkungan seperti: bau yang kurang sehat untuk dihirup penduduk sekitar yang lebih dekat tempatnya dengan tempat pembuangan sampah.

Membuang sampah rumah tangga secara sembarangan disekitar rumah maupun di tanah-tanah kosong milik warga itu sudah menjadi kebiasan bagi sebagian masyarakat yang tidak mempunyai lahan sendiri untuk membuang sampahnya di Desa Kedung Dawa Kecamatan Sukra Kabupaten Indramayu, dan kadang warga sekitar membuang sampahnya di tepi sungai sampai sungai pun padat karena sampah yang setiap harinya sebagian orang membuang sampah di tepi sungai sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap dan juga menjadikan lingkungan sekitar tercemar.

Dari hasil pengalaman pengamatan sendiri yaitu, sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh setiap rumah adalah sekitar 1 kg perhari yang terdiri dari 35% sampah organik, 25% sampah plastik, 5% sampah kertas, dan lain sebagainya. Penanganan sampah di Desa Kedung Dawa Kecamatan Sukra Kabupaten Indramayu belum dilakukan secara optimal, yang mana dalam hal ini masyarakat sekitar masih melakukan pengelolaan sampah secara individual terutama bagi yang memiliki lahan lebih. Desa Kedung Dawa sendiri tidak memiliki fasilitas umum berupa TPA dan juga tidak ada

program untuk pengolahan sampah sendiri. Selama ini di Desa Kedungdawa masih berfokus pada tanaman organik yang diantaranya ada tanaman pakcoi dan lain sebagainya dan disamping itu yang lebih terfokus dengan pembuatan jalan di Desa Kedungdawa. Sehingga, dalam hal ini perlunya kita bikin sebuah pegorganisasian khusus perempuan dan juga melibatkan ibu-ibu PKK Desa Kedung Dawa sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih melalui program bank sampah yang nantinya akan dikelola oleh masyarakat sekitar.

Selama ini masyarakat Desa Kedung Dawa tidak memikirkan dampak yang akan ditimbulkan ketika membuang sampah sembarangan. Masyarakat hanya mengerti tentang kebersihan disekeliling rumahnya saja, namun untuk pengetahuan mengenai larangan membuang sampah sembarangan serta pengelolaan sampah rumah tangga sangatlah minim. Hal itu dibuktikan bahwa sampah rumah tangga yang dihasilkan dan dibuang di lahan kosong tersebut sangatlah banyak sekali bahkan tiap harinya bisa jadi bolak-balik orang untuk mebuang sampahnya dilahan kosong tersebut yang makin hari makin menumpuk, mulai dari sampah kering, sampah basah, sisa kain-kain, serta barang-barang seperti kasur yang sudah tidak dipakai pun dibuang dilahan kosong tersebut. Tidak jarang masyarakat yang tinggal di dekat sekitar pembuangan tersebut menggerutu karena bau yang ditimbulkan. Tidak hanya itu juga, kerusakan lingkungan dan penyakit yang akan ditimbulkan juga akan terjadi kalau perilaku tersebut terus saja dilakukan oleh masyarakat sekitar.

Dalam perspektif Islam juga sudah jelas bahwasannya membuang sampah sembarangan merupakan prilaku yang kurang baik. Allah menciptakan manusia di bumi adalah tidak lain untuk menjagamu agar tetap bersih dan tidak rusak, salah satu contoh kecil yang dapat kita lakukan seharusnya adalah membuang sampah pada tempatnya, sehingga tidak menyebabkan kerusakan lingkungan serta pencemaran udara yang berlebihan. Namun dalam hal ini, masyarakat desa kedung dawa masih belum sadar akan betapa pentingnya menjaga kebesihan dan membuang

sampah pada tempatnya. Membuang sampah sembarangan tidak hanya merugikan bagi masyarakat sekitar, namun juga dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan dan juga dapat menimbulkan penyakit.

Dengan begitu untuk meminimalisir sampah yang berlebihan dapat juga menggunakan program bank sampah, yang mana dalam program ini masyarakat akan di organisir oleh gerakan perempuan, ibu-ibu PKK dan masyarakat Rw 005 Desa Kedung Dawa. Dengan menggunakan program bank sampah, dalam menggunakan program ini bank sampah ini yang setiap bulan sekali ibu rumah tangga yang ada di Desa Kedung Dawa akan menyetorkan sampah kering. Melalui program tersebut di harapkan masyarakat akan lebih mudah untuk memahami cara mengurangi dan mengelola sampah dengan baik sehingga tidak menyebabkan kerusakan lingkungan serta pencemaran udara.

Selaras dengan perkembangan peradaban manusia, telah terjadi perubahan-perubahan di dalam kehidupan manusia, baik yang bersifat alami atau disebabkan oleh perubahan-perubahan kondisi lingkungan fisik maupun perubahan-perubahan yang terjadia akibat ulah atau perilaku manusia di dalam kehidupannya sehari-hari. Menghadapi keadaan dan perubahan tersebut setiap individu dan masyarakat dapat memilih untuk menunggu terjadinya perubahan yang bersifat alami berupa gerakan menuju keseimbangan dan keselarasan baru atau secara aktif melalui upayanya sendiri atau bersama-sama lingkungan sosialnya melakukan upaya khusus untuk mengantisipasi terjadinya perubahan di sekitarnya.

Perubahan-perubahan itu hanya akan terwujud jika dilaksanakan oleh individu-individu atau sekelompok orang yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan tertentu yang dapat diandalkan, dan seringkali juga memerlukan kelembagaan tertentu. karena itu, perubahan terencana memerlukan pemberdayaan masyarakat agar mau mampu melakukan perubahan. Pemberdayaan sebagai proses perubahan memerlukan inovasi berupa ide-ide, produk, gagasan, metode, peralatan atau teknologi . tetapi inovasi juga dapat dikembangkan melalui kajian,

pengakuan atau pengembangan terhadap kebiasaan, nilai-nilai tradisi, kearifan lokal atau kearifan tradisional (Indigenous Technology) (Totok & Poerwoko, 2012:66).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut: Sampah rumah tangga adalah merupakan hal yang tidak asing lagi ditelinga kita maupun dikalangan masyarakat setempat, sampah sering kali diabaikan oleh semua orang. Padahal sampah juga memiliki ekonomi yang bernilai sangat tinggi, seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan jumlah ekonomi. di suatu daerah maka semakin meningkat pula volume sampah yang akan dihasilkan dari sampah rumah tangga dalam setiap rumah. Penelitian melakukan analisis masalah bersama dengan kelompok yang didampingi yakni anggota dari kelompok "perempuan peduli lingkungan". Hal tersebut bertujuan supaya masyarakat dapat mengetahui dan memahami masalah yang dihadapi.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam studi kali ini adalah:

1. Pengorganisasian gerakan perempuan sadar lingkungan melalui program bank sampah di desa kedungdawa kecamatan sukra kebupaten indramayu
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pengorganisasian gerakan erempuan sadar lingkungan melalui program bank sampah di desa kedungdawa kecamatan sukra kabupaten indramayu
3. Dampak pengorganisasian gerakan perempuan sadar lingkungan melalui program bank sampah di desa kedungdawa kecamatan sukra kabupaten indramayu.

1.4. Pertanyaan Peneliti

Dari uraian latar belakang di atas dapat ditarik kesimpulan menjadi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Upaya apa yang akan dilakukan untuk menjaga dan melestarikan serta meminimalisir sampah rumah tangga yang selama ini belum ditangani dengan baik?
2. Bagaimana organisasi gerakan perempuan sadar lingkungan memberdayakan pengelolaan sampah?
3. Bagaimana proses pemberdayan perempuan melalui bank sampah?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Agar masyarakat sadar tentang perilaku yang telah menjadi kebiasaan mereka selama ini.
2. Agar masyarakat mampu mengetahui dampak-dampak yang akan terjadi jika membuang sampah sembarangan.
3. Untuk mengetahui kebijakan pemerintah desa dalam pembangunan fasilitas umum serta memahami cara meminimalisir sampah yang ada di masyarakat.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Memberikan wawasan tambahan kepada msyarakat mengenai pengelolaan dan pemanfaatan sampah rumah tangga
2. Memudahkan pembaca untuk memahami dan mengenali isu-isu yang ada di lingkungan
3. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isinya, maka skripsi ini disusun ke dalam lima bab, yaitu:

- BAB I: PENDAHULUAN, merupakan uraian tentang latar belakang masalah, identivikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.
- BAB II: TINJAUAN TEORITIS, merupakan landasan teori dan gambaran umum mengenai Pengorganisasian gerakan perempuan

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

sadar lingkungan melalui program bank sampah di desa kedungdawa kecamatan sukra kabupaten indramayu.

- BAB III: METODE PENELITIAN, jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dn waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

- BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, pengumpulan data, teknik pengumpulan data, analisis dari penelitian dan pembahasan penelitian.
- BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN, didalamnya membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak tekait ataupun para pembaca pada umumnya.

1.8. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan pembatasan yang jelas agar penelitian lebih terarah pada tujuan yang ingin dituangkan dalam penelitian ini, sehingga permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan "PENGORGANISASIAN GERAKAN PEREMPUAN SADAR LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI DESA KEDUNGDAWA KECAMATAN SUKRA KABUPATEN INDRAMAYU"

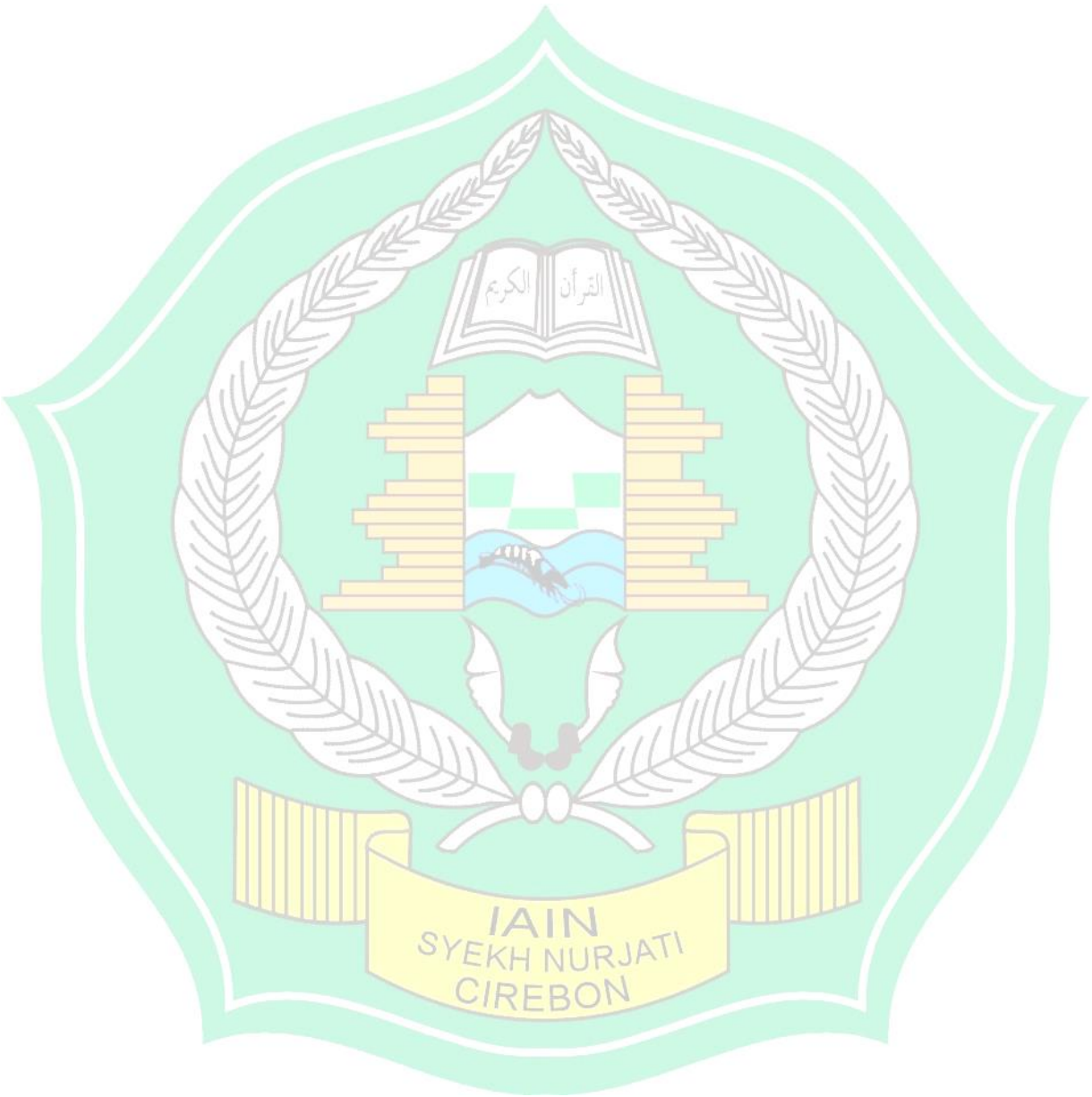
القرآن الكريم
IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON